

## Economic Update – Pemerintah Fokus Kembangkan Sumber Daya Manusia di 2020

**Pemerintah menganggarkan IDR2.525,8 tn belanja negara di RAPBN 2020.** Anggaran ini meningkat dari outlook 2019 yang sebesar IDR2.341,6 tn dan realisasi 2018 yang sebesar IDR2.231,1 tn. Adapun 66% dari anggaran belanja negara pada tahun 2020 ini masuk ke dalam belanja pemerintah pusat dengan nilai nominal IDR1.670,0 tn. Peningkatan anggaran belanja negara ini diikuti proyeksi peningkatan pendapatan negara. Kementerian Keuangan memproyeksikan pendapatan negara tahun 2020 sebesar IDR2.221,5 tn dengan 83,8% nya berasal dari penerimaan perpajakan. Secara proporsi, ketergantungan negara pada penerimaan pajak meningkat bila dibandingkan realisasi 2018 dan outlook 2019 ketika proporsi penerimaan pajak terhadap total pendapatan negara masing-masing sebesar 78,1% dan 80,9%.

**Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi fokus utama pada 2020.** Dari sisi pendidikan, usaha peningkatan mutu SDM akan dilaksanakan melalui perbaikan akses dan mutu pendidikan khususnya peningkatan penguasaan ICT hingga tambahan dukungan untuk kegiatan penelitian. Sementara itu, pembangunan dari sisi kesehatan diupayakan dengan percepatan pengurangan *stunting* dan melanjutkan program jaminan kesehatan nasional. Untuk mendukung tercapainya tujuan diatas, pemerintah pusat telah mengalokasikan anggaran pendidikan dan anggaran kesehatan masing-masing sebesar IDR505,8 tn dan IDR132,2 tn.

**Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, Kartu Pra Kerja, dan Perbaikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) termasuk dalam kegiatan strategis nasional.** Anggaran KIP Kuliah sebesar IDR7,5 tn (naik 53% dari program Bidik Misi 2019) diproyeksikan mampu menjangkau 818 ribu mahasiswa pada 2020 atau 76,3% lebih banyak dari target tahun 2019 sebesar 464 ribu mahasiswa. Untuk Kartu Pra Kerja, pemerintah menganggarkan IDR10 tn untuk dua juta kartu yang ditujukan untuk tiga kalangan: *fresh graduate*, pekerja ter-PHK, dan pekerja berpotensi ter-PHK. Dari sisi kesehatan, perbaikan JKN direncanakan meliputi penyesuaian iuran peserta JKN dan penguatan peran pemerintah daerah.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan sektor pendidikan dan kesehatan akan meningkat kedepannya.** Pada tahun 2020, sektor jasa pendidikan diperkirakan akan tumbuh dikisaran 6% (yoy) sedangkan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial akan tumbuh di kisaran 9% (yoy). Sebagai informasi tambahan, pertumbuhan dua sektor tersebut pada 1H19 masing-masing sebesar 5,9% yoy dan 8,8% yoy. (mfh)

## Key Indicators

Market Perception	19-Aug-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	93.351	95.263	137.45
Indonesia CDS 10Y	170.120	176.855	214.00
VIX Index	16.88	21.09	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,238	↑	-0.04%	-1.06%
EUR/USD	1.1078	↓	-0.11%	-3.39%
GBP/USD	1.2126	↓	-0.19%	-4.92%
USD/JPY	106.64	↓	0.24%	-2.78%
AUD/USD	0.6764	↓	-0.22%	-4.04%
USD/SGD	1.3866	↓	0.15%	1.74%
USD/HKD	7.845	↓	0.02%	0.16%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.6	-	0.00	-18.92
JIBOR - 3M	6.3	-	0.00	-135.52
JIBOR - 6M	6.6	-	0.00	-128.97
LIBOR - 3M	2.1	↑	0.01	-67.18
LIBOR - 6M	2.0	-	0.00	-85.89

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	2.25%
JIBOR USD	2.17%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.48%	US Treasury 10 Y	1.61%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	5.40m	5.27m	21-Aug
US	Existing Home Sales MoM	2.5%	-1.7%	21-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	59.7/bbl	↑	1.88%	11.04%
Gold (Composite)	1,495.9/oz	↓	-1.15%	16.65%
Coal (Newcastle)	66.4/ton	↑	0.08%	-34.98%
Nickel (LME)	15,920/ton	↓	-1.73%	48.92%
Copper (LME)	5,774/ton	↑	0.52%	-3.20%
CPO (Malaysia FOB)	504.3/ton	↓	-1.72%	4.04%
Tin (LME)	16,475/ton	↓	-0.60%	-15.40%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓	-0.13%	3.93%
Cocoa (ICE US)	2,126/ton	↑	0.71%	-12.00%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.72	-3.20	-113.70
FR0078	May-29	7.94	7.29	-9.40	-65.20
FR0068	Mar-34	8.29	7.69	-6.90	-60.00
FR0079	Apr-39	8.28	7.81	-2.30	-47.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.24	0.20	-107.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.71	1.90	-162.70

**Pemerintah menetapkan target penerimaan negara sebesar IDR2.221,5 triliun dalam Rancangan APBN 2020. (Investor Daily, 20 Agustus 2019)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Bursa saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (19/8).** Penguatan tersebut didorong oleh harapan stimulus pelonggaran fiskal dan moneter untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Dow Jones naik sebesar 0,96% ke posisi 26.135,8 (+12,04% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 1,21% ke level 2.923,7 (+16,63% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,02% ke posisi 7.189,7 (+6,86% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,32% ke posisi 11.715,4 (+10,95% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat. Nikkei Jepang naik sebesar 0,71% ke posisi 20.563,2 (+2,74% ytd) dan Straits Times Singapore menguat sebesar 0,43% ke posisi 3.128,5 (+1,95% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (19/8).** Penguatan tersebut imbas dari penguatan saham-saham di regional Asia serta fundamental ekonomi domestik yang terjaga. IHSG menguat sebesar 0,16% menjadi 6.296,7 (-1,5% mtd atau +1,7% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain BCA (+0,9%) ke posisi 30.075, Telekomunikasi Indonesia (+1,4%) ke posisi 4.340, dan Chandra Asri (+2,3%) ke posisi 7.925. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR104,5 miliar dan secara akumulasi terjadi *net inflow* sebesar IDR62,2 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 10,6 bps ke posisi 7,32% (-70,9 bps ytd). Arus modal asing yang masuk di pasar SBN selama tahun 2019, sampai dengan tanggal 15 Agustus 2019 mencapai IDR112,7 triliun.

**Nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (19/8).** Rupiah ditutup terapresiasi tipis sebesar 0,04% ke posisi 14.238 (depresiasi 1,5% mtd atau apresiasi 1,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.194-14.240. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.285-6.329 dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran IDR14.186-14.258.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14238	14150	14186	14258	14300	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1,1078	1,1041	1,1065	1,1115	1,1141	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1,2126	1,1946	1,2047	1,2212	1,2276	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0,9817	0,9733	0,9759	0,9810	0,9835	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	106,64	105,83	106,11	106,58	106,77	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1,3865	1,3798	1,3822	1,3882	1,3918	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0,6765	0,6757	0,6768	0,6794	0,6809	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7,0740	7,0272	7,0353	7,0551	7,0668	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6297	6245	6285	6329	6348	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	59,74	57,59	58,11	59,33	60,03	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1496	1491	1502	1526	1539	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

## News Highlights

- **PT Sri Isman Rejeki Tbk (SRIL) telah menyerap belanja modal (*capex*) sebesar USD15 juta pada 1H19.** Adapun sepanjang tahun ini, SRIL menyiapkan *capex* sebesar USD30 juta – USD40 juta. *Corporate Communications* SRIL mengatakan *capex* sepanjang 1H19 tersebut digunakan untuk proses perawatan mesin produksi. Pihaknya menjelaskan perawatan mesin tersebut dilakukan secara merata ke semua segmen bisnis produksi SRIL. Sebagai tambahan informasi kapasitas produksi SRIL saat ini terdiri atas 2 juta mata pinal, 700 meter kain, 700 juta yard kain jadi, dan 40 juta potong baju. Selain itu, hingga kini SRIL telah mengeksport ke lebih dari 100 negara. (Kontan, 20 Agustus 2019)
- **PT Astra Graphia Tbk (ASGR) telah menyerap belanja modal (*capex*) sebesar IDR97 miliar sepanjang 1H19.** Jumlah tersebut setara dengan 28,70% dari total *capex* perusahaan yaitu sebesar IDR338 miliar. Head of Corporate Communication ASGR menjelaskan *capex* tersebut sebagian besar dipergunakan untuk peralatan yang disewakan. Lebih lanjut pihaknya berharap eksekusi belanja konsumen yang tertunda pada 1H19 dapat terealisasi pada 2H19 sehingga dapat mencetak pertumbuhan penjualan dan laba bersih. Adapun sebagai informasi pendapatan bersih perusahaan pada 1H19 mencapai IDR1,56 triliun atau turun 6,74% (yoy). (Bisnis Indonesia, 20 Agustus 2019)
- **PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) menambah 4 unit rumah sakit pada tahun 2019.** Direktur Independen MIKA menjelaskan pihaknya telah mengakuisisi dua rumah sakit yaitu Bina Husada di Cibinong dan Mutiara Hati di Jakarta Timur dengan nilai total investasi mencapai IDR270 miliar. Selain itu perusahaan juga tengah membangun dua rumah sakit dengan alokasi dana yang berasal dari kas internal dan sisa dari pencatatan umum perdana (IPO) yaitu sebesar IDR250 miliar-IDR300 miliar untuk pembangunan di Bintaro dan IDR80 miliar-IDR100 miliar untuk pembangunan di Jatiasih. (Investor Daily, 20 Agustus 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri